
PENGARUH GAYA HIDUP, PENGENDALIAN DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (STUDI KASUS PADA KARYAWAN PT. FORESIGHT GLOBAL)

Miftahul Jannah¹, Basuki Toto Rahmanto²

¹ Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara, Jakarta

² Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara, Jakarta

E-mail: ¹⁾ 111212217@mahasiswa.undira.ac.id, ²⁾ basuki.toto.rahmanto@dosen.undira.ac.id

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup, pengendalian diri, dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan PT Foresight Global yang dialihdayakan di PT Darya Varia-Plant Citeureup yang juga menjadi populasi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian pendekatan deskriptif kuantitatif kausal. Objek dalam penelitian ini adalah karyawan PT Foresight Global sebanyak 60 orang responden. Alat pengumpulan datanya dengan menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji r square dan uji hipotesis, menggunakan alat pengolahan data SPSS 27. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan PT Foresight Global. Sementara itu, pengendalian diri dan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Pribadi.

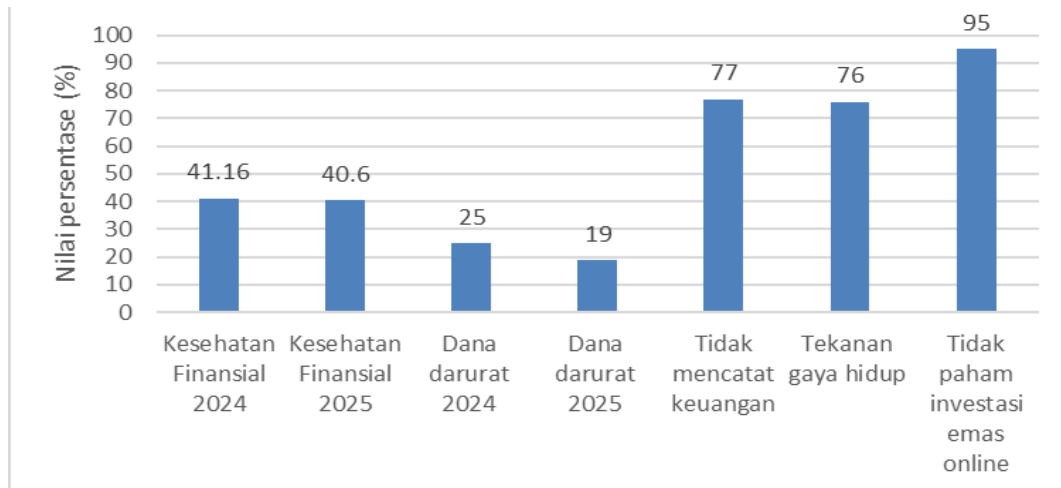
1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan modern saat ini, pengelolaan keuangan pribadi menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki setiap individu, terutama bagi para pekerja yang memiliki pendapatan tetap. Perubahan gaya hidup, kemajuan teknologi, serta kemudahan akses terhadap berbagai produk keuangan digital seperti pay later, kartu kredit, dan dompet digital telah mengubah cara masyarakat mengelola pendapatan. Pemahaman yang baik mengenai manajemen keuangan merupakan hal fundamental karena kegiatan ini dilakukan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari (Erawati & Elsa, 2024). Gaya hidup adalah cara seseorang menjalani kehidupan yang mencakup kebiasaan dan pilihan yang diambil, termasuk aktivitas yang dilakukan, hal-hal yang diminati, serta cara mengelola uang saat berbelanja (Yuliani & Fahamsyah, 2024). Pengendalian diri dalam pengelolaan keuangan berarti kemampuan untuk menahan diri dalam pengeluaran konsumsi dan lebih mengutamakan tabungan (Suryantari & Gayatri, 2022). Literasi keuangan merupakan

PENGARUH GAYA HIDUP, PENGENDALIAN DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (STUDI KASUS PADA KARYAWAN PT. FORESIGHT GLOBAL)

Jannah, Rahmanto

pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam



memperoleh kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Gambar 1. Perilaku pengelolaan keuangan berdasarkan survei OCBC Financial Fitness Index 2025

Fenomena tersebut tercermin dalam data empiris nasional yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi pekerja di Indonesia masih tergolong lemah. Menurut survei OCBC *Financial Fitness Index 2025*, pengelolaan keuangan pekerja Indonesia masih lemah. Kesehatan finansial menurun dari 41,16% (2024) menjadi 40,6% (2025), sementara kepemilikan dana darurat turun dari 25% menjadi 19%. Mayoritas pekerja menunjukkan perilaku keuangan yang buruk dimana 77% tidak mencatat keuangan, 76% terpengaruh tekanan gaya hidup, dan 95% tidak memahami investasi emas online (OCBC, 2025). Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pekerja masih menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan pribadinya secara optimal. Fenomena lemahnya pengelolaan keuangan secara nasional tersebut tidak hanya terjadi pada masyarakat secara umum, tetapi juga tercermin pada kondisi karyawan *outsourcing* di lingkungan perusahaan, khususnya pada karyawan PT Foresight Global yang dialihdayakan di PT Darya Varia-Plant Citeureup. PT Foresight Global merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa alihdaya sejak tahun 2004, memiliki peran penting dalam mendistribusikan tenaga kerja untuk mendukung operasi Divisi Kemas Sentral di PT Darya Varia-Plant Citeureup, khususnya di bagian Injeksi. Divisi ini bertanggung jawab dalam pengemasan produk farmasi steril, seperti obat suntik, yang harus mematuhi standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). PT Foresight Global menyediakan tenaga kerja, termasuk operator, dan packer yang mampu bekerja dalam lingkungan yang sangat terkontrol guna menjaga kualitas dan keamanan produk farmasi sesuai dengan regulasi yang berlaku.

2. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2023) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu, karyawan PT Foresight Global yang dialihdayakan pada PT Darya Varia-Plant

Citeureup. Menurut data yang diperoleh ada 60 karyawan PT Foresight Global pada divisi kemas sentral SLI. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi (Sugiyono,2023). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penentuan sampel jenuh, yaitu teknik sampel yang berfokus pada pencapaian kejenuhan informasi, bukan pada banyaknya responden yang diambil. Teknik ini digunakan dalam situasi di mana jumlah responden sudah cukup sehingga penambahan sampel tidak menambah variasi informasi atau keterwakilan (Sugiyono,2023). Dalam penelitian ini, sampel jenuh digunakan dari populasi yang relatif kecil 60 karyawan PT Foresight Global di divisi kemas sentral SLI sehingga seluruh populasi dapat dianggap sebagai responden.

3. HASIL & PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Setelah menyebarkan kuesioner kepada 60 karyawan PT Foresight Global pada divisi kemas sentral SLI, peneliti melakukan uji validitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian dilakukan menggunakan Pearson Correlation (r hitung) pada setiap variabel. Menurut Ghozali (2021), suatu pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (α ; $n-2$). Pada pelaksanaan uji instrumen ini, dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) = $n - k = n - 2 = 60 - 2 = 58$ adalah sebesar 0,254. Dengan demikian, suatu pernyataan dapat dikatakan valid apabila r hitung $>$ 0,254. Berikut hasil uji validitas pada uji instrumen yang dilakukan:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Tabel	R Hitung	Keputusan
Gaya Hidup (X1)	X1.1	0,254	0,670	Valid
	X1.2	0,254	0,663	Valid
	X1.3	0,254	0,475	Valid
	X1.4	0,254	0,619	Valid
	X1.5	0,254	0,664	Valid
	X1.6	0,254	0,663	Valid
	X1.7	0,254	0,585	Valid
	X1.8	0,254	0,629	Valid
	X1.9	0,254	0,479	Valid
	X1.10	0,254	0,408	Valid
Pengendalian Diri (X2)	X2.1	0,254	0,649	Valid
	X2.2	0,254	0,710	Valid
	X2.3	0,254	0,471	Valid
	X2.4	0,254	0,720	Valid

PENGARUH GAYA HIDUP, PENGENDALIAN DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (STUDI KASUS PADA KARYAWAN PT. FORESIGHT GLOBAL)

Jannah, Rahmanto

	X2.5	0,254	0,687	Valid
	X2.6	0,254	0,785	Valid
	X2.7	0,254	0,709	Valid
	X2.8	0,254	0,812	Valid
	X2.9	0,254	0,760	Valid
	X2.10	0,254	0,646	Valid
Literasi Keuangan (X3)	X3.1	0,254	0,712	Valid
	X3.2	0,254	0,744	Valid
	X3.3	0,254	0,791	Valid
	X3.4	0,254	0,861	Valid
	Y.1	0,254	0,703	Valid
	Y.2	0,254	0,783	Valid
	Y.3	0,254	0,813	Valid
	Y.4	0,254	0,662	Valid
	Y.5	0,254	0,744	Valid
	Y.6	0,254	0,712	Valid
	Y.7	0,254	0,824	Valid
	Y.8	0,254	0,781	Valid
	Y.9	0,254	0,759	Valid
	Y.10	0,254	0,766	Valid
	Y.11	0,254	0,731	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 1. hasil uji validitas yang telah dilakukan, seluruh item pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0,254. Pada variabel Gaya Hidup (X1), sepuluh indikator memiliki nilai r hitung berkisar antara 0,408 hingga 0,691, yang menunjukkan bahwa setiap pernyataan mampu mengukur gaya hidup dengan baik. Variabel Pengendalian Diri (X2) juga menunjukkan hasil valid dengan nilai r hitung antara 0,471 sampai 0,812, mencerminkan konsistensi indikator dalam merepresentasikan pengendalian diri responden. Selanjutnya, variabel Literasi Keuangan (X3) memiliki dua belas indikator dengan nilai r hitung tertinggi sebesar 0,861, yang menandakan tingkat validitas yang kuat. Sementara itu, seluruh indikator pada variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) juga dinyatakan valid, dengan nilai r hitung berkisar antara 0,662 hingga 0,824. Dengan demikian, seluruh pernyataan yang dituangkan ke dalam kuesioner dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, peneliti melanjutkan dengan uji reliabilitas untuk menilai apakah pernyataan dalam kuesioner dapat dikatakan reliabel. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel. Menurut Pallant (2020) jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$, instrumen dinyatakan reliabel atau memiliki tingkat konsistensi yang dapat diterima dan dinilai layak untuk analisis lebih lanjut, sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel dan perlu dilakukan revisi terhadap item-item pertanyaan.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Pernyataan	Keputusan
Gaya Hidup (X1)	0,791	10	Reliabel
Pengendalian Diri (X2)	0,879	10	Reliabel
Literasi Keuangan (X3)	0,912	12	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	0,922	11	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 2. hasil uji reliabilitas terhadap data uji instrumen yang dilakukan, seluruh pernyataan dalam kuesioner menunjukkan tingkat reliabilitas di atas 0,700. Nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel adalah sebagai berikut: variabel X1 (gaya hidup) sebesar 0,791, variabel X2 (pengendalian diri) sebesar 0,879, variabel X3 (literasi keuangan) sebesar 0,912, dan variabel Y (pengelolaan keuangan pribadi) sebesar 0,922. Dengan demikian, seluruh item dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

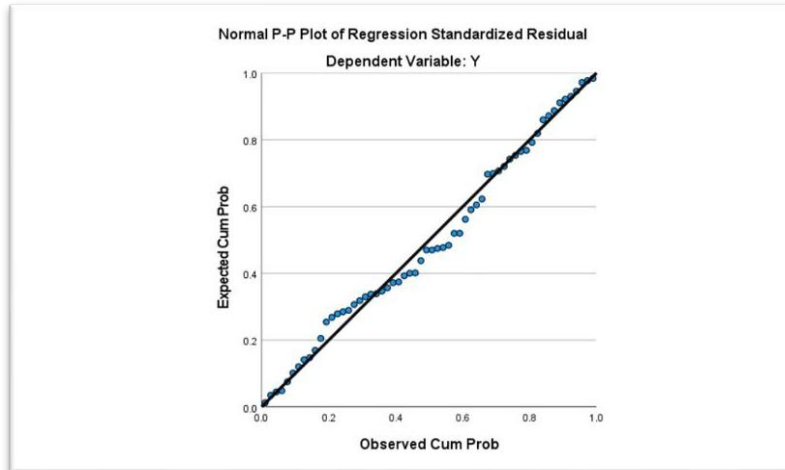
Berdasarkan hasil uji instrumen menunjukkan bahwa instrumen telah memenuhi syarat validitas, dan reliabilitas, maka penelitian dilanjutkan ke tahap uji asumsi klasik. Pada tahap ini, peneliti melakukan uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, serta uji hipotesis melalui uji t. Namun sebelum itu disajikan demografi responden terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual dari hasil analisis regresi terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan analisis grafik melalui normal Probability Plot (P-P Plot). Dimana jika titik-titik pada grafik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka data berdistribusi normal. Kemudian menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

PENGARUH GAYA HIDUP, PENGENDALIAN DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (STUDI KASUS PADA KARYAWAN PT. FORESIGHT GLOBAL)

Jannah, Rahmanto



Gambar 2. Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar 2. Grafik Normal P-Plot, menunjukkan bahwa titik-titik residual cenderung menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya. Meskipun ada beberapa titik di tengah yang menyimpang, penyimpangan tersebut tetap dalam batas yang wajar dan tidak membentuk pola ekstrem. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi residual mendekati distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi. Pemenuhan asumsi ini penting karena menunjukkan bahwa hasil estimasi regresi bersifat tidak bias dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut, termasuk pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	2.784609
Most Extreme Differences	Absolute	0.082
	Positive	0.082
	Negative	-0.066
Test Statistic		0.082
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena diperoleh hasil nilai signifikan pada *Asymp, Sig.* (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021), penentuan ada atau tidaknya multikolinearitas didasarkan pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , maka terdapat indikasi adanya multikolinearitas di antara variabel independen.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	0.803	1.246
X2	0.308	3.247
X3	0.321	3.112

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai VIF dan Tolerance untuk masing-masing variabel sebagai berikut: variabel X1 (Gaya Hidup) memiliki VIF sebesar 1,246 dengan Tolerance sebesar 0,803, variabel X2 (Pengendalian Diri) memiliki VIF sebesar 3,247 dan Tolerance sebesar 0,308, sedangkan variabel X3 (Literasi Keuangan) memiliki VIF sebesar 3,112 dengan Tolerance sebesar 0,321. Karena seluruh nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari gejala multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila variansnya seragam, maka kondisi tersebut disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansnya berbeda-beda disebut heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan metode Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai residual terhadap variabel independen. Model dinyatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Kemudian juga, menggunakan analisis Grafik Scatterplot, yang melihat pola sebaran titik antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan residualnya (SRESID). Jika titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Sig.
1 (Constant)	0.000
X1	0.142

PENGARUH GAYA HIDUP, PENGENDALIAN DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (STUDI KASUS PADA KARYAWAN PT. FORESIGHT GLOBAL)

Jannah, Rahmanto

	X2	0.061
	X3	0.246

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji *Glejser* menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel X1 (Gaya Hidup) sebesar 0,142, variabel X2 (Pengendalian Diri) sebesar 0,061, dan variabel X3 (Literasi Keuangan) sebesar 0,246. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas atau telah memenuhi asumsi homoskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2021) analisis regresi linear berganda adalah metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yaitu Gaya Hidup (X1), Pengendalian Diri (X2), dan Literasi Keuangan (X3), sedangkan variabel dependennya adalah Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y). Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 6:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	1.446
	X1	0.089
	X2	0.578
	X3	0.358

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan output Tabel 6, diperoleh model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,446 + 0,089X1 + 0,578X2 + 0,358X3 + e$$

Dimana berdasarkan model tersebut dapat dianalisis bahwa:

1. Konstanta 1,446 menunjukkan bahwa jika nilai variabel Gaya Hidup (X1), Pengendalian Diri (X2), dan Literasi Keuangan (X3) adalah 0, maka nilai Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) diperkirakan sebesar 1,446.
2. Koefisien regresi linear variabel X1 (Gaya Hidup) sebesar 0,089 dengan arah koefisien regresi positif. Artinya jika ada setiap penambahan satu satuan pada variabel gaya hidup dan variabel lain dianggap konstan maka Pengelolaan Keuangan Pribadi akan meningkat sebesar 0,089.
3. Koefisien regresi linear variabel X2 (Pengendalian Diri) sebesar 0,578 dengan arah koefisien regresi positif. Artinya jika ada setiap penambahan satu satuan pada variabel pengendalian diri dan variabel lain dianggap konstan maka Pengelolaan Keuangan Pribadi akan meningkat sebesar 0,578.

4. Koefisien regresi linear variabel X3 (Literasi Keuangan) sebesar 0,358 dengan arah koefisien regresi positif. Artinya jika ada setiap penambahan satu satuan pada variabel literasi keuangan dan variabel lain dianggap konstan maka Pengelolaan Keuangan Pribadi akan meningkat sebesar 0,358.

5. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t

Uji hipotesis dilakukan dengan Uji t atau uji koefisien parameter untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Variabel independen, yaitu gaya hidup, pengendalian diri, dan literasi keuangan terhadap variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan pribadi. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil dari t tabel atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	0.436	0.665
X1	1.222	0.227
X2	4.770	0.000
X3	3.763	0.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil *output* pada Tabel 7, dapat dijelaskan:

1. Berdasarkan nilai signifikansi variabel X1 (Gaya Hidup) sebesar 0,227, dan karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak. Selain itu, nilai t hitung variabel X1 adalah 1,222, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,003 (dengan $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ dan $df = 60 - 3 - 1 = 56$). Karena $t \text{ hitung } 1,222 < t \text{ tabel } 2,003$, maka hipotesis juga ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.
2. Berdasarkan nilai signifikansi variabel X2 (Pengendalian Diri) sebesar 0,000, dan karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima. Selain itu, nilai t hitung variabel X2 adalah 4,770, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,003 (dengan $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ dan $df = 60 - 3 - 1 = 56$). Karena $t \text{ hitung } 4,770 > t \text{ tabel } 2,003$, maka hipotesis diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Diri berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.
3. Berdasarkan nilai signifikansi variabel X3 (Literasi Keuangan) sebesar 0,000, dan karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima. Selain itu, nilai t hitung variabel X3 adalah 3,763, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,003 (dengan $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ dan $df = 60 - 3 - 1 = 56$). Karena $t \text{ hitung } 3,763 > t \text{ tabel } 2,003$, maka

PENGARUH GAYA HIDUP, PENGENDALIAN DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (STUDI KASUS PADA KARYAWAN PT. FORESIGHT GLOBAL)

Jannah, Rahmanto

hipotesis diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2021) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Koefisien determinasi nol berarti tidak ada hubungan linear sama sekali antara nilai yang diamati dan nilai yang diprediksi dalam model persamaan regresi, sedangkan koefisien determinasi satu berarti hubungan linear tersebut sempurna. Semakin besar nilai (R²) maka semakin baik kemampuan model menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel independen, yaitu gaya hidup, pengendalian diri, dan literasi keuangan, dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan pribadi.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 ^a	0.805	0.795	2.858

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 8, didapati bahwa nilai koefisien determinasi atau *R square* adalah sebesar 0,805 atau 80,5%. Artinya, persentase pengaruh gaya hidup, pengendalian diri, dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi adalah sebesar 80,5%. Sedangkan nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0,795 atau 79,5%, yang berarti bahwa model penelitian ini secara nyata hanya dapat menjelaskan 79,5% variabel dependen, dan sisanya 20,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model. Adapun nilai koefisien korelasi (*R*) sebesar 0,897 atau 89,7%, yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat kuat antara gaya hidup, pengendalian diri, dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Gaya Hidup, Pengendalian Diri, dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus Pada Karyawan PT Foresight Global). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Karyawan PT Foresight Global. Hal ini, menunjukkan bahwa tingkat atau pola gaya hidup yang dimiliki karyawan tidak secara langsung menentukan baik atau buruknya pengelolaan keuangan pribadi mereka.
2. Pengendalian Diri berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Karyawan PT Foresight Global. Hal ini, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat

pengendalian diri yang dimiliki karyawan, maka semakin baik pula mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

3. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Karyawan PT Foresight Global. Hal ini, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman karyawan mengenai konsep dan produk keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif dan terencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ajzen. (2005). *Attitudes, personality and behaviour* (2nd ed.). Open University Press.
- Bactiar, Patmasari, & Cahyo. (2025). Efek Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan. *Solusi*, 23(1), 90–109. <https://doi.org/10.26623/slsi.v23i1.11166>
- Barek, Djuuna, & Danang. (2025). The effect of mental accounting and heuristics on financial behavior with self-efficacy as moderator. *Journal of Management and Administration Provision*, 5(3), 479–491. <https://doi.org/10.55885/jmap.v5i3.711>
- Bhovi, Lavanya, Jenifer, & Yashaswini. (2024). A Study Showing the Importance of Personal Financial Management Strategies for an Individual for Overall Financial Wellbeing. *EPRA International Journal of Research and Development (IJRD)*, 9(5), 150–152. <https://doi.org/10.36713/epra16822>
- Budiliana & Saepuluh. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda Di Kota Cimahi. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(4), 210-216. <https://journal.lembagakita.org/jemsi/article/view/2552>
- Dewi, Astiti, & Mentari. (2024). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Adat Kesiut, Kabupaten Tabanan Bali. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing (JAKA)*, 5(2), 50–69. <https://publikasi.dinus.ac.id/jaka/article/view/11689>
- Dew & Xiao. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59. https://digitalcommons.uri.edu/hdf_facpubs/2
- Dityarukmana. (2025). Financial Literacy, Financial Knowledge, and Financial Attitudes as Antecedents of Financial Management Behavior. *Journal of Management and Business Innovations (JOMBI)*, 3(1), 47–55. <https://doi.org/10.12928/jombi.v3i1.1633>
- Erawati & Elsa. (2024). Pengelolaan Keuangan Mahasiswa, Tri-Kon Dan Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(04). <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i04.33377>
- Fitriyani & Susilawati. (2025). Pengaruh Self-Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Era Cashless Society. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan (JIWP)*, 11(10.A), 125–138. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11684>
- Garman & Fogue. (2006). *Personal finance* (6th ed.). Houghton Mifflin Company. https://archive.org/details/personalfinance00garm_0

PENGARUH GAYA HIDUP, PENGENDALIAN DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (STUDI KASUS PADA KARYAWAN PT. FORESIGHT GLOBAL)

Jannah, Rahmanto

- Ghozali. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari & Widiyasti. (2025). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Mediasi. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 28(2), 155–172. <https://doi.org/10.35591/wahana.v28i2.944>
- Hariani & Andayani. (2020). Manajemen keuangan pribadi: Literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(1), 51–64. <https://doi.org/10.21067/jem.v15i3.4411>
- Ingriana, A., Chondro, J., & Rolando, B. (2024). *TRANSFORMASI DIGITAL MODEL BISNIS KREATIF: PERAN SENTRAL E-COMMERCE DAN INOVASI TEKNOLOGI DI INDONESIA* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.dinamikapublika.id/index.php/JUMDER>
- Junaedi, & Hartati. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 166–179. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.188>
- Kapoor, Dlabay, Hughes, & Hart. (2020). *Personal finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Kartika & Prawatiningsih. (2025). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan PT. Madina Persada Mandiri. *Jurnal Bening*, 12(1), 178–182. <https://doi.org/10.33373/bening.v12i1.7704>
- Khoirunnisa & Purnamasari. (2024). Literasi Keuangan Memoderasi Hubungan FoMO, Love of Money, dan Self Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal E-Bis*, 8(2), 724–739. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i2.1801>
- Kholilah & Iramani. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kotler & Keller. (2012). *Marketing management* (14th ed.). Prentice Hall, 150-160.
- Kurniawan & Simon. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM yang Terdapat di Pulau Madura. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 14(2), 203–214. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v14i2.2510>
- Lesminda & Rochmawati. (2021). Pengaruh Uang Saku, Teman Sebaya, Lingkungan Sekitar Terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Di Era Covid-19. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Perpajakan (JPAKP)*, 9(2), 250–258. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p158-167>
- Lestari, Muhdaliha, Firdaus, Suhendra, & Brabo. (2024). Financial Literacy at Work: Enhancing Organizational Performance through Employee Training Investments. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 721–741. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i2.865>
- Lusardi & Mitchell. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <http://dx.doi.org/10.1257/jel.52.1.5>

- Madini, Hendri, Malini, Giriati, & Yakin. (2023). The Effect Of Financial Literacy And Love Of Money On The Financial Management Behavior Of Generation Z. *International Journal Of Applied Finance And Business Studies*,11(3), 552–563. <https://Ijafibs.Pelnus.Ac.Id/Index.Php/Ijafibs/Article/View/167>
- Mukhlisiah. (2023). Pengaruh Pendidikan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dosen Muda Di Jabodetabek. *Journal of Management and Business (JOMB)*, 4(1), 67–78. <https://doi.org/10.33050/ijacc.v4i1.2673>
- Mulyono, H., Hartanti, R., & Rolando, B. (2024). *SUARA KONSUMEN DI ERA DIGITAL: BAGAIMANA REVIEW ONLINE MEMBENTUK PERILAKU KONSUMEN DIGITAL* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.dinamikapublika.id/index.php/JUMDER>
- Mulyono, H., Ingriana, A., & Hartanti, R. (2024). *PERSUASIVE COMMUNICATION IN CONTEMPORARY MARKETING: EFFECTIVE APPROACHES AND BUSINESS RESULTS* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.dinamikapublika.id/index.php/IJEBS>
- Novianti, Hendayana, & Sulistyowati. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Karyawan PT. Mikuni Indonesia. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 1(3). <https://doi.org/10.63921/jmaeka.v2i1.199>
- Nurchayati & Perkasa. (2024). Peran Illusion of Control, Literasi Keuangan dan Bias Overconfidence dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa di Jakarta Barat. *Jurnal Bina Bangsa Akademika*,17(2),643–654. <https://jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/view/544/311>
- Nurrohmah. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Guru dan Karyawan Yayasan Robbani Kendal. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, 11(2),10-20. <https://journal.feb-uniss.ac.id/index.php/home/article/view/211>
- OCBC. (2025). *Financial Fitness Index 2025: Riset Terkini dalam Memahami Kondisi Finansial Indonesia untuk Win This Economy*. Jakarta:OCBC.<https://www.ocbc.id/id/article/2025/09/15/sinyal-peringatan-skor-kesehatan-finansial-anak-muda-turun-di-2025>
- Oktariswan. (2023). Peran Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Mahasiswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6). <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.7734>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Booklet Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Pallant. (2020). *SPSS survival manual: A step-by-step guide to data analysis using IBM SPSS (7th ed.)*. Taylor & Francis. <https://www.perlego.com/book/2194248>
- Pambunan, Halik, & Mongan. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Gen Z Kota Makassar. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 7(1), 69–81. <https://ejurnal.yossoedarso.ac.id/index.php/ysej-server/article/view/yej7110>
- Panggabean, Bebasari, & Satpatmantya. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT. Tiara Persada Medika. *SEIKO: Journal of Management & Business*,6(2),226–233.

PENGARUH GAYA HIDUP, PENGENDALIAN DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (STUDI KASUS PADA KARYAWAN PT. FORESIGHT GLOBAL)

Jannah, Rahmanto

- <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/4953>.
- Prameswari & Yuhertiana. (2025). Pengaruh Financial Literacy, Self- Control Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(2), 387-394. <https://doi.org/10.32662/Gaj.V8i2.4397>.
- Raya. (2024). Exploring the Influence of Financial Literacy and Lifestyle Choices on Financial Management Practices among Young Workers in Batam City's Urban Landscape. *Journal of Management and Creative Business (JMCB)*, 3(3),94–100. <https://plus62.isha.or.id/index.php/cebong/article/view/227>
- Ridwan & Primadanar. (2023). The Influence Of Financial Literacy On Financial Management Behavior In Indonesian Parahikma Institute Students. *International Conference On Digital Advanced Tourism Management And Technology*, 1(1), 444–456. <https://doi.org/10.56910/ictmt.v1i1.88>
- Rolando, B. (2018). *Tingkat Kesiapan Implementasi Smart Governance di Kota Palangka Raya*. UAJY.
- Rolando, B. (2024). *CULTURAL ADAPTATION AND AUTOMATED SYSTEMS IN E-COMMERCE COPYWRITING: OPTIMIZING CONVERSION RATES IN THE INDONESIAN MARKET* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.dinamikapublika.id/index.php/IJEBS>
- Sari, & Apriyanti. (2023). The Influence of Lifestyle and Financial Literacy on the Financial Management of Young Workers. *International Journal of Management and Digital Business*, 2(3), 628–635. <https://proceeding.unmuhjember.ac.id/index.php/iss/article/download/338/307/326>
- Shaffiyah, Astuti, & Puspita. (2025). Manajemen Keuangan Pribadi Untuk Mencapai Stabilitas Finansial Dengan Strategi: Menabung Dan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (JEMBA)*,2(3),88–94. <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jemba/article/view/882>
- Shaharoni & Colline. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Yang Sudah Bekerja. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 42–52. <https://id.scribd.com/document/739451599/>
- Shefrin & Thaler. (1988). The behavioral life-cycle hypothesis. *Economic Inquiry*, 26(4), 609–643. https://www.academia.edu/50548627/The_Behavioral_Life_Cycle_Hypothesis
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2, Vol. 17). Alfabeta.
- Suprianto, Pongoliu, & Ishak. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control Dan Implusive Buying Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kmi-Balut. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2) 235–346. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/5791>
- Suryantari & Gayatri. (2022). Self Control in Savings (A Literature Review). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*,5(3),23423–23428. <https://www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/6356>
- Utami & Marpaung. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap

- Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi Di PT. Mulia Boga Raya Tbk). Parameter: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah, 7(1),98–108. <https://www.academia.edu/77148424/>.
- Vintere. (Ed.). (2017). Personal finance management: Handbook for social workers. Klaipėda State University of Applied Sciences; Kuressaare College of Tallinn University of Technology; NGO Education Innovations Transfer Centre.
- Wati & Mustaqim. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan Pada PT Prismas Jamintara Sidoarjo. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 87–98. <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/article/view/1882>.
- Widjayanti, Adawiyah, & Sudarto. (2025). Financial literacy innovation is mediated by financial attitudes and lifestyles on financial behavior in MSME players. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-025-00525-5>
- Wigayha, C. K., Rolando, B., & Wijaya, A. J. (2024). *PELUANG BISNIS DALAM INDUSTRI HIJAU DAN ENERGI TERBARUKAN* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.dinamikapublika.id/index.php/Jumder>
- Wigayha, C. K., Rolando, B., & Wijaya, A. J. (2025). *A DEMOGRAPHIC ANALYSIS OF CONSUMER BEHAVIORAL PATTERNS ON DIGITAL E-COMMERCE PLATFORMS*. 1(2). <https://journal.dinamikapublika.id/index.php/Jumder>
- Yanti, & Suci. (2023). Pengaruh Literasi, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Panji Anom. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13(1), 101–111. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i1.46043>
- Yuliani & Fahamsyah. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Para Pekerja Di Kabupaten Bekasi. *Management Studies And Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 7925–7936. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/5263>
- Yusuf, Sudarno, & Totalia. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4), 12986–12999. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2291>
- Zulfialdi & Sulhan. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa PTKIN di Jawa Timur. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 7(2), 223–236. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3056>